

## ABSTRAK

Aktivitas jajan di sekolah telah menjadi kebiasaan anak-anak pada usia prasekolah. Mengonsumsi jajanan yang kurang baik dapat beresiko terhadap kesehatan disebabkan dari kontaminasi, pembuatan jajan dengan peralatan yang kurang bersih, cara penyimpanan yang tidak tepat, terpaparnya debu di sekitar lingkungan sekolah maka akan terjadi infeksi saluran pernafasan atas. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kebiasaan jajan dengan terjadinya ISPA pada anak di TK Dharma Wanita Persatuan Unit Sidoklumpuk Sidoarjo.

Desain penelitian analitik, menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh siswa di TK Dharma Wanita Persatuan Unit Sidoklumpuk Sidoarjo sebanyak 28 siswa, besar sampel adalah 26 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel *independen* kebiasaan jajan dan variabel *dependen* terjadinya ISPA. Instrumen menggunakan check list dan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank* dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil penelitian sebagian besar (53,8%) memiliki kebiasaan jajan yang kurang baik dan hampir sebagian (46,2%) jarang terjadinya ISPA. Hasil uji *Spearman Rank* didapatkan  $r = 0,010$  artinya ada hubungan kebiasaan jajan dengan terjadinya ISPA di TK Dharma Wanita Persatuan Sidoklumpuk Sidoarjo.

Simpulan dari peneliti adalah kebiasaan mengonsumsi makanan dengan warna yang mencolok, penampilan yang menarik, rasa manis dan gurih yang ada di sekitar sekolah maka akan terjadi ISPA. Disarankan orang tua mendorong anaknya untuk tidak jajan sembarangan dan membiasakan anak sarapan dahulu.

**Kata kunci** : Kebiasaan jajan, Terjadinya ISPA